

Kajian:**Pembelajaran PPKn****PENGARUH PENERAPAN MODEL AKTIF *TEAM QUIZ* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PKN KELAS XI DI SMA NEGERI 2 KAMPUNG RAKYAT KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016****Murni Budiati, Program Studi PPKn, STKIP Labuhanbatu****ABSTRAK**

Model Pembelajaran *Team Quis* merupakan model pembelajaran yang dapat mempermudah proses penerimaan materi pelajaran yang akan di sampaikan pendidik dengan memilih model yang lebih variatif dan sudah barang tentu mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Team Quis* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI (Sebelas) SMA Negeri 2 Kampung Rakyat yang berjumlah 137 orang, dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 70 orang siswa kelas XI 2 dan kelas XII 2. Model Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Untuk hubungan metode pembelajaran *Team Quis* (Variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Variabel Y), dilakukan korelasi product moment diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, Dengan demikian menunjukkan Terhadap pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran *Team Quis* terhadap hasil belajar siswa kelas XI (Sebelas) SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Maka dengan Model *Team Quis* peneliti dapat menerapkan di sekolah dan dapat di gunakan oleh guru yang ada di sekolah sebagai model pembelajaran yang menyenangkan, dengan kata lain model *team Quis* ini dapat merubah hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat, kecamatan Kampung Rakyat di peroleh data-data yang menunjukkan bahwa Hasil belajar siswa dengan menggunakan *Model Aktif Team Quis* tergolong tinggi dalam mata pelajaran Pkn.

Kata kunci : *Team Quis*, peningkatan hasil belajar.

Kajian:**Pembelajaran PPKn****PENDAHULUAN**

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, kreatif, mandiri , bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan kegiatan paling tua yang di jalani manusia .pendidikan yang telah di sampaikan dari cara yang sederhana dan mudah di cerna atau dimengerti oleh banyak orang, yaitu bagaimana seseorang mengajarkan kepada orang lain tentang keterampilan teknis yang di butuhkan dalam menjalankan tugas sehari-hari, memenuhi kebutuhan hidup ,pemindahan nilai-nilai relegius (agama), filosofis, budaya dan sosial. Hal demikian di wariska dari generasi ke generasi hingga saat ini dalam bentuk konkret, beragam berbeda dan semangkin canggih dari sebelumnya. Sehingga pendidikan di yakini dapat melakukan perubahan-perubahan dalam kehidupan manusia, perubahan ke arah yang lebih baik, benar ,bermanfaat dan terencana.

Dalam melaksanakan pendidikan adanya sebuah pembelajaran yang tidak dapat di pisahkan. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan, pengalaman yang di peroleh siswa akan semangkin mengesankan, pengalaman yang di peroleh siswa akan semangkin berkesan

apa bila proses pembelajaran yang di perolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuanya sendiri. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan sendiri suatu konsep. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran. Tujuan pendidikan tidak akan dapat tercapai bila proses pembelajaran tidak sesuai rencana yang disusun.

Lemahnya perencanaan yang di buat guru untuk mengajar secara langsung berimplikasi terhadap lemahnya proses pembelajaran , dan seandainya proses pembelajaran itu terjadi maka anak tidak akan termotivasi untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sehingga siswa didik mengalami susahnya menghadapi pembelajaran di kelas dan menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar pada siswa tersebut.

Hal ini juga di sebabkan karena Model Pembelajaran yang di gunakan selama ini kurang variatif dan terkesan monoton, Misalnya hanya dengan Model Pembelajaran ceramah dan tanya jawab.

Agar mencapai hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran, maka perlu di rancang proses pelaksanaan yang dapat memberikan keasyikkan dan kesenangan baik bagi siswa maupun guru. Karena pada peraktek pendidikan perlu untuk memperhitungkan kebutuhan emosional berupa rasa puas, senang dan mengembirakan .Barulah maksud dan tujuan pendidikan itu dapat tercapai dengan baik.

Kajian:**Pembelajaran PPKn**

Jika materi yang di sampaikan dengan menggunakan Model Pembelajaran atau Model Pembelajaran yang sering di gunakan atau nonton, tentu membuat siswa merasa bosan dan jenuh mendengarkan guru dalam menyampaikan materi tersebut, maka siswa pun sulit menerima pelajaran yang akan di sampaikan.

Model Pembelajaran *Team Quis* merupakan salah satu Model Pembelajaran ,*Team* yang artinya Kelompok , Sedangkan *Quis* artinya soal-soal. *Team Quis* secara keseluruhan dapat di artikan soal-soal untuk kelompok .Model Pembelajaran *Team Quis* dapat melatih siswa untuk lebih tanggap meneria pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temanya dalam satu kelompok.

Secara tidak disadari, karena rutinitas tugasnya mengakibatkan guru tidak begitu menghiraukan atau peduli, apakah siswanya telah atau memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Sejauh mana siswa telah mengerti (*understanding*) dan tidak hanya sekedar tahu (*knowing*), tentang konsep Pendidikan Kewarganegaraan yang sudah di sampaikan dalam dalam proses pembelajaran. Rutinitas yang di lakukan para guru tersebut meliputi pengguna Model Pembelajaran yang cenderung monoton yaitu kapur dan tutor (*chalk-and-talk*), kurangnya pelaksanaan evaluasi selama proses kegiatan kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, serta kecenderungan penggunaan soal-soal bentuk pilihan ganda murni pada waktu ulangan harian maupun ulangan sumatif tiap akhir semester

Terkait dengan hal yang di sebut, maka penulis berupa dengan hal yang di sebut, maka penulis berupaya untuk menerapkan Model Pembelajaran *Team Quis* sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis membuat judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Tahun Pembelajaran 2015/2016**”.

METODE PENELITIAN**Jenis Pendekatan Penelitian**

Menurut Borg and Gall, dalam Arikunto(2006), mengatakan Model kuantitatif dinamakan Model Tradisional, karena Model Pembelajaran ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai Model Pembelajaran untuk penelitian. Model Pembelajaran ini disebut sebagai Model positivistik karena berlandasan pada filsafat positivisme, Model Pembelajaran ini sebagai Model Pembelajaran ilmiah / *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu komkrit /empiris obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Model ini juga di sebut Model Pembelajaran Discovery, karena denga Model Pembelajaran disebut Model Pembelajaran kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Kajian:**Pembelajaran PPKn**

Penelitian ini di laksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif agar memperoleh jawaban tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quis* terhadap nilai siswa sehingga di peroleh hasil jawaban yang di inginkan.

Tempat dan Waktu Penelitaian.
Tempat Penelitian.

Tempat penelitian ini adalah di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat, Desa Sidodadi jln. kampung selatan (kidul). Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2015/2016. Alasan penulis memilih tempat penelitian tersebut adalah karena penulis telah mengetahui dengan benar lokasi atau tempat penelitian sangat mudah di jangkau, sehingga dapat mempermudah penulis dalam mengadakan atau melakukan sesuatu penelitian di sekolah tersebut, dan telah mengetahui secara cermat tentang keadaan jumlah kelas XI (sebelas) yang akan di teliti. Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya (Sugiyono: 2006).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI (sebelas) yang aktif sekolah dan yang terdiri dari IV (empat) kelas yaitu :

- Kelas Sebelas A = 37

- Kelas Sebelas B = 36

- Kelas Sebelas C = 36

- Kelas Sebelas D = 36

Dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 145 orang, sehingga siswa yang menjadi subyek penelitian ini adalah penelitian terhadap siswa kelas XI (sebelas) SMA Negeri 2 Kampung Rakyat, Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Sampel Penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006). Sudjana (1992) mengatakan sampel merupakan sebagian dari populasi yang di pilih secara representatif, artinya karakteristik populasi tercermin dari sampel yang di ambil. Kelas perlakuan XI C kelas *Team Quis* dan Kelas Konvensional XI B, Penelitian ini mengambil sampel sejumlah siswa dari 4 kelas, setelah di beri Pree test beberapa siswa dari 4 lokal tersebut, Maka nilai terenda akan mewakili sampel atau obyek penelitian

Variabel Penelitian.

- Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah: Model pembelajaran *Team Quis*.

- Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini : Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Kajian:**Pembelajaran PPKn**

Penelitian di lakukan pada dua kelas berbeda, satu kelas di jadikan kelas eksperimen dengan menggunakan Model Pembelajaran *Team Quis* dan kelas lainnya di jadikan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrumen untuk mendapatkan data validitas dan reabilitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian terdahulu diberikan pretest pada kedua kelas dan dari hasil pretest tersebut diketahui nilai rata-rata siswa pada kelas *Team Quiz* sebesar 36,41 sedangkan nilai rata-rata siswa pada kelas konvensional sebesar 40,31. Dari hasil pretest ini terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan pembelajaran yang berbeda masi tergolong rendah, ini dikarenakan siswa belum menerima pembelajaran tentang materi Hubungan Internasional dari guru.

Sementara dari hasil postes diketahui nilai rata-rata siswa pada kelas *Team Quiz* sebesar 73,91 dan nilai rata-rata postes pada kelas konvensional sebesar 63,13. Dari hasil perolehan nilai rata-rata dari kedua kelas penelitian setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran- pembelajaran yang berbeda diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa untuk kelas *team Quiz* lebih tinggi dari nilai hasil belajar siswa untuk kelas konvensional. Model pembelajaran *team Quiz* tersebut mengajarkan siswa untuk menggunakan segala potensi yang dimilikinya dan diarahkan untuk bertanggung jawab atas tugas pembelajaran

yang diberikan oleh guru kepada setiap siswa. Mekanisme pelaksanaan model pembelajaran tersebut juga menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menantang dan menarik bagi siswa, karena siswa diajak menemukan sendiri informasi belajar yang dibutuhkan. Bentuk pembelajaran yang demikian mengajarkan siswa untuk meningkatkan kretivitas dan kemandirian belajar.

Pada hakekatnya anak didik telah memiliki potensi dalam dirinya untuk menemukan sendiri informasi belajar. Jadi informasi yang disampaikan guru hendaknya dibatasi pada informasi yang benar-benar mendasar yang berusaha memancing siswa untuk menggali informasi selanjutnya. Jika kepada para siswa diberikan peluang untuk mencari dan menemukan sendiri informasi belajar itu, maka kegiatan belajar mengajar akan menjadi sebuah tantangan yang menyenangkan bagi siswa. Jadi kegiatan belajar itu sebaiknya dilaksanakan berorientasi pada pengoptimalan aktivitas belajar siswa seperti halnya pada pembelajaran *team Quiz* bukan seperti pembelajaran konvensional yang menjadikan guru sebagai subjek yang harus didengarkan oleh siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi

vakum dan monoton bahkan dapat membuat siswa menjadi bosan. Berarti bahwa model pembelajaran *team Quiz* lebih efektif digunakan untuk mengajarkan matri hubungan internasional dibandingkan dengan pembelajaran ceramah.

Kajian:**Pembelajaran PPKn****Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* tergolong kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 73,91. Yang di kategorikan berdasarkan nilai 85 – 100 = sangat tinggi, 75 – 84 = tinggi, 65 – 74 = sedang, 50 – 64 = rendah, 0 – 49 = sangat rendah.
 2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional dengan memberikan tes berupa soal yang berjumlah 20 soal tergolong kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 63. KKM (Ketuntasan Nilai Minimum) pada pelajaran pendidikan Kewarganegaraan dengan materi hubungan internasional yaitu dengan nilai 70. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran Eksperimen dengan memberikan tes berupa soal pilihan berganda berjumlah 20 soal dengan Model Pembelajaran *Team Quiz* tergolong berhasil mencapai di atas KKM, dengan kategori tinggi dengan nilai rata-rata siswa mencapai 85 dari KKM yang telah ditentukan.
 3. Ada pengaruh Penggunaan Pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar siswa kelas Sebelas SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Tahun Pembelajaran 2015/2016 pada materi Hubungan Internasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Metodologi Penelitian*. Jakarta :Rienaka Cipta Fajar.
- Fajar, Anie.2007, *Team Quiz dalam Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Manalu.2008.*Belajar Yang Efektif*. Bandung.Tarsito.
- Sanjaya,Wina.2006.*Metode Pembelajaran Team Quiz*.Jakarta:Reanaka Cipta.
- Sudjana,Nana.2010.*Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*.Bandung:PT.Re maja Rosdakarya.
- Angkowo,R.Kosasih.A.2007,*Optimalisasi Media Pembelajaran*.Jakarta:PT.Grafindo.
- Arifin,Zainal.2009,*EvaluasiPembelajaran*. Bandung:PT.RemajaRosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2008. *Model Pembelajaran Statistika*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Bumi Aksara.
- Trianto.2007. *Mendesain Model Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sumantri,dkk. 2008. *Kurikulum Dan Pengajaran*. Jakarta : Dekdibud.

DAFTAR PUSTAKA

Kajian:

Pembelajaran PPKn

Sanjaya, Wina. 2006. *Model Pembelajaran Team Quiz*. Jakarta : Rienaka Cipta.

,Agus. 2008. *Perencanaan Pembelajaran. Jakarta* :PT. Rienaka Cipta

Angkowo, R, Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta :PT,GrafindoHarjanto